



Dampak Sosial dan Ekonomi Masyarakat Desa Grogol Akibat Pembangunan Bandara Kediri sebagai Pembelajaran Sosial

Muhammad Nanang Ramadhan^{*}, Diana Rista, Kelvin Umbu Saga Bodu, Rizal Dominic,
Yunita Dwi Pristiani

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Universitas Nisantara PGRI Kediri

*Email korespondensi: ramadhanchah@gmail.com

Diterima:
17 Januari 2024

Dipresentasikan:
20 Januari 2024

Disetujui Terbit:
3 Februari 2024

ABSTRAK

Kebijakan pembangunan bandara internasional di suatu daerah secara umum ditujukan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan pemerataan pembangunan. Kebijakan tersebut diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat, terutama masyarakat sekitar yang terkena dampak pembangunan. Kecamatan Grogol, Tarokan, dan Banyakan merupakan lokasi yang terkena dampak dalam realisasi kebijakan pembangunan bandara internasional. Keberhasilan pembangunan tidak terlepas dari peran serta pemerintah, swasta dan masyarakat. Berbagai upaya telah dilakukan pihak swasta yang bekerja sama dengan pemerintah untuk memperoleh dukungan masyarakat dalam merealisasikan kebijakan pembangunan tersebut. Namun pada kenyataannya memberikan dampak positif dan negatif dalam masyarakat. Studi kasus ini dimaksudkan dengan tujuan untuk mengetahui bahwa Bandara Internasional Dhaha Kediri merupakan bandara yang dibangun oleh pihak swasta serta mengetahui dampak sosial dan ekonomi yang terjadi akibat pembangunan bandara sebagai pembelajaran sosial.

Kata Kunci : Bandara, Pihak Swasta, Dampak Sosial, Dampak Ekonomi

PENDAHULUAN

Menurut Tjokrowinoto, pembangunan (*development*) adalah upaya secara sadar dan melembaga untuk mewujudkan keinginan yang baik. Sebagai Upaya yang sadar dan melembaga, pembangunan tidak boleh tidak, akan bermuatan nilai, dalam arti menyangkut proses pencapaian nilai yang dianut suatu bangsa secara meningkat (Wiratmoko, 2014) Pembangunan merupakan suatu teori di bawah payung teori perubahan sosial. Secara tidak lama, Pembangunan sebagai suatu teori berubah menjadi suatu pendekatan dan ideologi, bahkan menjadi suatu paradigma dalam perubahan sosial. Di satu sisi, pembangunan adalah sebuah teori, sedangkan di sisi lain pembangunan merupakan Suatu ideologi masa Orde Baru bahkan dijadikan sebagai nama kabinet selama pemerintahan Presiden Soeharto (Munir, 2020).

Pihak swasta tidak kalah mengenai Pembangunan. Pembangunan Bandara Internasional Dhoho Kediri, merupakan proyek bandara pertama di Indonesia yang dibangun dengan pembiayaan swasta murni oleh konglomerat pemilik emiten rokok Gudang Garam Susilo Wonowidjojo. Rencana pembangunan bandara ini tanpa menggunakan APBN, serta akan beroperasi pada 2024. Bandara Kediri yang dibiayai oleh Gudang Garam dan dibangun oleh PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk. (WEGE). Proyek ini nantinya akan memiliki panjang runway atau landas pacu berukuran 3.300 x 60 meter, apron commercial berukuran 548 x 141 meter, apron VIP berukuran 221 x 97 meter, 4 taxiway, dan lahan parkir seluas

37.108 meter persegi (Kusumo, 2023).

Peristiwa pembangunan Bandara Internasional Dhaha Kediri menimbulkan perubahan, dampak sosial dan konflik. Tujuan studi kasus ini berdasarkan atas beberapa alasan akademik: Pertama, mengetahui pembangunan Bandara Internasional Dhaha Kediri merupakan bandar udara pertama yang dibangun oleh pihak swasta. Kedua, mengetahui kemungkinan adanya perubahan Masyarakat yang cukup signifikan, khususnya masyarakat Desa Grogol. Ketiga, fenomena penataan ruang sosial ekonomi dalam pembangunan Bandara Internasional Dhaha Kediri sangat dipengaruhi oleh kepentingan modal kapitalis, sehingga masyarakat kehilangan hak atas tanahnya.

Berdasarkan alasan akademik tersebut, penelitian ini diharapkan mampu menjadi salah satu bagian untuk mengubah realitas sosial, seperti yang pernah diungkapkan oleh Fakih (2009) bahwa tugas utama teori sosial bukan memberi makna terhadap realitas sosial, melainkan mempunyai tugas untuk mengubah realitas sosial yang dianggap mengalami masalah sosial. Berdasarkan perspektif teori kritis, ilmu sosial bukanlah sekedar dimanfaatkan untuk mengangkat kepentingan golongan lemah dan tertindas, namun teori sosial semestinya berperan penuh dalam proses pembangkitan kesadaran kritis sosial, baik yang menindas bahkan yang tertindas, terhadap sistem dan struktur sosial yang tidak adil. Artinya, teori sosial harus mengabdikan pada proses transformasi (Munir, 2020).

METODE

Pembuatan artikel ilmiah ini, penulis menggunakan metode kualitatif melalui observasi/ wawancara dan studi kepustakaan. Studi kepustakaan yang dilakukan yaitu dengan cara mengumpulkan data dengan membaca dan menelaah literatur yang telah dikemukakan oleh peneliti lain yang berhubungan dengan topik dan masalah yang berhubungan erat dengan permasalahan yang dikemukakan. Beberapa jenis literatur yang digunakan terdiri atas buku-buku atau jurnal mengenai teori konflik, bandara, ekonomi, teori sosial, serta sumber lain yang relevan dengan kasus atau permasalahan yang ditemukan.

Teknik pengumpulan data dengan melakukan analisis lanjutan terhadap hasil data yang telah ditemukan sebelumnya dengan menggunakan teori dan metode sehingga ditemukan kesimpulan yang merupakan hasil jawaban dari rumusan masalah yang telah ditemukan. Studi kasus kemudian dilakukan melalui wawancara kepada informan di Desa Grogol, Kabupaten Kediri pada tanggal 23 November 2023.

Penarikan simpulan diperoleh dari hasil merujuk pada rumusan masalah, tujuan penulisan, dan analisis. Simpulan juga memperhatikan penyajian data dari pembahasan yang ditarik pada pokok-pokok pembahasan dalam artikel ini serta didukung dengan saran sebagai bahan acuan dan rekomendasi selanjutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Bandara Internasional Dhaha Kediri

Pembangunan bandara di Kabupaten Kediri adalah mega proyek dari PT Gudang Garam, Tbk yang bekerja sama dengan PT Surya Dhoho Investama, dengan PT Angkasa Pura I sebagai perusahaan konstruktif proyek pembangunan bandara. Proyek ini menggelontorkan dana hampir seluruhnya dari PT Gudang Garam. Perlu diketahui, proyek ini merupakan proyek pembangunan bandara internasional sipil di Indonesia yang dananya berasal dari swasta.



Pembangunan Bandara Internasional Dhoho Kediri, merupakan proyek bandara pertama di Indonesia yang dibangun dengan pembiayaan swasta murni oleh konglomerat pemilik emiten rokok Gudang Garam Susilo Wonowidjojo. Rencana Pembangunan bandara ini tanpa menggunakan APBN, serta akan beroperasi pada 2024. Bandara Kediri yang dibiayai oleh Gudang Garam dan dibangun oleh PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk. (WEGE).

Proyek pembangunan Bandara Internasional Dhoho Kediri telah memakan lahan yang sangat luas, mencapai 317 hektare. Lahan seluas itu melibatkan tiga kecamatan diantaranya Kecamatan Grogol, Tarokan, dan Banyakan. Luasnya diperkirakan mencapai 18.000 meter persegi. (Sarti, 2023) Proyek ini nantinya akan memiliki panjang runway atau landas pacu berukuran 3.300 x 60 meter, apron commercial berukuran 548 x 141 meter, apron VIP berukuran 221 x 97 meter, 4 taxiway, dan lahan parkir seluas 37.108 meter persegi (Kusumo, 2023).

Konflik Yang Terjadi Akibat Pembangunan Bandara

Konflik Pembebasan Lahan

Warga pemilik lahan yang terdampak mengajukan gugatan kepada PT Gudang Garam Tbk. Enam belas keluarga warga Desa Grogol menggugat PT Gudang Garam Tbk. di Kantor Pertanahan Kabupaten Kediri. Hal itu disebabkan sebagaimana usulan bahwa harga tanah tidak sesuai harapan warga. Namun, tidak ada pihak yang menemukan titik terang. Warga menilai proses pembebasan lahan proyek bandara Dhaha masih belum jelas. Sebagian warga masih bersikukuh tidak membebaskan lahannya tidak membawa gugatan tersebut ke pengadilan, tetapi juga tidak ingin menyerahkan lahannya.

Salah satu warga lagi juga turut protes mengenai pembebasan lahan tersebut. Hal itu disebabkan salah satu warga tersebut memiliki luas lahan mencapai 5.180 meter persegi. Kabarnya dari pihak perusahaan hanya membayar ganti rugi sekitar Rp1,2 juta per meter persegi nya, sementara itu dia ingin dihargai dengan Rp3 juta per meter persegi atau sesuai dengan kisaran pasar pada waktu itu (Sarti, 2023). Warga lainnya juga menggugat terkait dengan harga penawaran dari perusahaan belum layak. Sebab mereka harus mengorbankan tempat tinggal dan mata pencahariannya.

Konflik Masyarakat Pro dan Kontra

Dengan adanya konflik di masyarakat Grogol, membuat hubungan emosional antar anggota yang menjadi kelompoknya meningkat. Keterikatan emosional individu dengan individu lainnya dipengaruhi oleh perasaan yang sama. Adanya ancaman dari luar. (Sopanudin, 2016) Bagi Masyarakat pro, mereka merasa senang, karena akan mendapat ganti rugi yang banyak. Namun hal ini terjadi pada kelompok masyarakat yang kontra terhadap Pembangunan Bandara Dhaha Mereka merasa senasib dan sepenanggungan bahwa selama ini mereka hidup menggantungkan seutuhnya pada lahan pertanian yang mereka garap baik lahan sendiri atau lahan sewa. Ketika terjadi alih fungsi lahan mereka pun menolak untuk dijadikan pembangunan bandara.

Dampak yang Timbul Akibat Pembangunan Bandara

Dampak Sosial Pembangunan Bandara Internasional Dhaha Kediri Bagi Masyarakat Kediri

Dampak Positif

Kehadiran bandara Internasional Dhaha Kediri berdampak pada perubahan persepsi masyarakat terhadap pendidikan. Harga tanah di Kabupaten Kediri mengalami kenaikan.

Awalnya hanya sekedar lahan kosong, namun kini menjadi lahan yang sangat berharga. Kawasan kecil di sekitar kawasan Grogol, Tarokan, Banyakan menjadi incaran utama investor untuk membeli tanah di kawasan tersebut sebagai kawasan industri. Hal ini mengubah persepsi masyarakat bahwa tanah di daerah Grogol, Tarokan, dan Banyakan yang terdampak bandara bisa berharga tinggi dan meningkatkan pendapatan. Ketika pendapatan masyarakat meningkat, tingkat pendidikan mereka juga meningkat. Menurut narasumber, ada banyak alasan sebagai peningkatan pendidikan akibat pembangunan bandara.

1. Perubahan Persepsi Masyarakat Terhadap Pendidikan Anak

Masyarakat Purworejo mempunyai pendidikan yang beragam, tidak bisa dikatakan tinggi dan rendah. Sejak gencarnya akan dibangun sebuah bandara, warga desa Grogol sudah menyadari pentingnya pendidikan. Pentingnya Pendidikan, mulai disadari, dan anak-anak mulai didorong oleh orang tuanya untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Hal ini senada dengan apa yang disampaikan oleh narasumber: “Banyak orang tua yang sadar akan pentingnya pendidikan anaknya. Karena pasti yang akan diterima bekerja di bandara, orang-orang yang berpendidikan tinggi.” Banyak yang mengikuti les terutama les Bahasa asing. Narasumber juga berpendapat bahwa pendidikan saat ini sangatlah penting dan akan menjadi sumber pendapatan penting dalam kehidupan masyarakat.

Pada tahun-tahun mendatang wilayah Kabupaten Kediri akan lebih berkembang, ramai dan beragam. Hal ini akan mempengaruhi perubahan tingkat pendidikan pada masyarakat Kabupaten Purworejo khususnya Desa Grogol, Tarokan, dan Banyakan. Pasca dibangunnya Bandara Internasional Dhaha Kediri berubah pikiran untuk maju dan maju demi kemajuan generasi. (Nurkholidah & Pratiwi).

2. Peningkatan Sumber Daya Manusia Masyarakat

Perkembangan membawa kemajuan kecil dalam pengetahuan dan pendidikan bagi mereka yang tidak mengetahuinya sebelumnya. (Nurkholidah & Pratiwi). Dengan adanya perkembangan tersebut membuat berkembangnya juga sumber daya manusia. Selain itu, jika kita melihat dampak sosial dari pembangunan infrastruktur bandara, maka dapat berdampak langsung pada perubahan sosial.

Tidak hanya infrastruktur, Bupati Kediri Hanindhito Himawan Pramana, berpendapat bahwa Pemkab Kediri juga memikirkan sumber daya manusia (SDM) terkait kehadiran bandara di Kabupaten Kediri. Dengan kata lain, kami memperluas kesempatan kerja dengan mendorong penduduk lokal melalui pelatihan dan pendidikan di bandara.

Pemerintah Kabupaten Kediri sedang menyusun rencana ketenagakerjaan. Harapan dari pelatihan dan Pendidikan ketenagakerjaan tersebut, akan banyak tenaga ahli yang siap bekerja di bandara baru yang telah direncanakan.

“Selain menyiapkan infrastruktur atau alternatif dan jalan tol, kita (Pemkab Kediri) harus menyiapkan sumber daya manusianya,” kata anggota DPRD itu kepada Mas Dhito, Senin (30/1/2023). (Today, 2023) Mas Dhito mengatakan, penyiapan sumber daya manusia yang mumpuni akan disesuaikan dengan jumlah masyarakat lokal yang akan bekerja dalam bandara baru tersebut.

Dampak Negatif

Dampak pembangunan bandara terhadap lingkungan sosial Masyarakat internasional Dhaha Kediri mempunyai pengaruh negatif yang besar terhadap Masyarakat.

1. Rawan Kriminalitas

Kehadiran Bandara Internasional Dhaha Kediri akan mempengaruhi penambahan penduduk di kawasan bandara, terutama Desa Grogol, Tarokan, Banyakan yang terkena dampak penambahan penduduk terutama dari luar sehingga rawan kriminalitas. Akibat kehadiran pekerja bandara. Hal penting lainnya bahwa Kehadiran bandara memberikan dampak buruk bagi warga tinggal di daerah yang terkena dampak, menjadikannya tempat yang rawan terhadap budaya baru, penipuan, pencurian, dll. dan kejahatan Terdapat sejumlah dampak negatif sosial dan lingkungan di kawasan sekitar bandara.

Rawanya kriminalitas sebagai dampak bagi masyarakat dalam hal ini terlihat dari banyaknya dampak negatif yang terjadi, antara lain warung makan di kawasan yang terkena dampak penipuan pekerja bandara, dan rentannya masyarakat terhadap kejahatan, pencurian, dan lain-lain. Banyak penjual yang ditipu oleh para pekerja, terutama bagi penjual makanan.

2. Hilangnya Mata Pencaharian

Adanya pembebasan lahan akibat Pembangunan bandara dapat menyebabkan mata pencaharian pemilik tanah hilang. Terutama bagi seorang petani. Hal itu dikarenakan beralih kepemilikan tanah yang biasa dijadikan modal untuk mencari uang untuk mencukupi kehidupan sehari-hari, dengan adanya pembebasan lahan ini juga akan mengakibatkan turunnya pendapatan bahkan di wilayah tertentu juga akan mengakibatkan kemiskinan.

Dengan berlangsungnya proses pembebasan lahan ini sering terjadinya konflik antara pemilik dengan pembeli walaupun nantinya lahan yang dibebaskan akan dijadikan sarana umum. Konflik yang terjadi antara pemilik dan pembeli bisa menjadi hambatan yang akan dilakukannya pembebasan ditempat lain. Tanah memang bernilai ekonomis juga sebagai fungsi sosial. Maka dari itulah tanah dikorbankan untuk Pembangunan infrastruktur untuk fungsi sosial (Arum, 2021).

Dampak Ekonomi Masyarakat akibat pembangunan Bandara Internasional Dhaha Kediri Dampak Positif

Pembangunan sering kali dilakukan untuk meningkatkan standar hidup, yang diukur dengan tingkat pendapatan dan pertumbuhan produktivitas. Bandar udara merupakan pusat kegiatan dan tempat terjadinya perubahan dan perkembangan pada wilayah disekitarnya (Kasarda dan Lindsay, 2011). Masyarakat adalah suatu realitas di mana proses-proses interaktif terjadi.

Ini bersifat sosial dan merupakan pola interaksi. Hubungan antara ekonomi dan masyarakat melibatkan proses dan pola pengaruh atau timbal balik. Masyarakat terus berubah sebagai respons terhadap kondisi lingkungan, dan perubahan berbeda terjadi pada kelompok sosial yang berbeda.

Kehadiran bandara Internasional Dhaha Kediri memberikan dampak yang signifikan terhadap pendapatan masyarakat Desa Grogol. Hasilnya, kita dapat melihat bahwa variasi pendapatan rumah tangga semakin meningkat. Masih ada sebagian masyarakat yang berada pada tingkat pendapatan pertama sebelum dibangunnya bandara. Tren ini dipengaruhi oleh masyarakat yang menangkap peluang bisnis saat ini. Menurut studi kasus, beberapa faktor yang mendorong pertumbuhan pendapatan ekonomi meliputi:

1. Luasnya Pekerjaan

Kehadiran Pembangunan bandara memberikan lapangan kerja baru bagi warga kami yang aktif dan kreatif serta peningkatan pendapatan. Sementara itu, warga yang memiliki

sedikit tenaga dan kreativitas dalam mengelola keadaan tidak akan merasakan dampaknya terhadap pendapatan mereka.

Budaya modern menginspirasi pikiran terbuka untuk memanfaatkan peluang di sekitar kita. Alasan peningkatan pendapatan karena masyarakat mampu memanfaatkan peluang usaha. Pembangunan Bandara Internasional Dhaha Kediri akan mengurangi pengangguran di wilayah Grogol, Banyaka, dan Tarokan. Khusus di area dekat bandara, Anda bisa melakukan pekerjaan kasar, mengemudi, pekerjaan toko makanan, tur/penyewaan, pengisian bahan bakar elpiji, dll. selama pembangunan pesawat, dimungkinkan untuk memiliki pekerjaan penuh waktu dengan penghasilan bulanan. pelanggan dan lain-lain. Dalam perspektif makroekonomi, indikator pendapatan per kapita merupakan ukuran kesejahteraan manusia yang dapat menjelaskan kesejahteraan dan kesejahteraan masyarakat.

2. Potensi Wisata Meningkat

Menurut Arsyad (1999), pembangunan ekonomi daerah adalah proses dimana pemerintah dan masyarakat mengelola sumber daya yang ada dan menciptakan model kolaborasi antara pemerintah daerah dan sektornya, khususnya untuk menciptakan lapangan kerja baru dan mendorong berkembangnya kegiatan ekonomi di wilayah tersebut. Oleh karena itu, kehadiran pembangunan bandara menciptakan beberapa tempat wisata baru di yang mampu menarik wisatawan. Kunjungan wisata dapat mempengaruhi perekonomian masyarakat sekitar.

Sejak adanya pembangunan bandara, di wilayah Purworejo semakin banyak bermunculan tempat wisata yang bertujuan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat. Meningkatnya sebaran tempat wisata di Desa Grogol menunjukkan berkembangnya kreativitas masyarakat Desa Grogol.

Dampak Negatif

Pembangunan Bandara Internasional Dhaha Kediri juga memberikan dampak negatif terhadap perekonomian warga sekitar.

1. Meningkatnya Pengeluaran

Pembangunan Bandara Internasional mempengaruhi sikap dan perilaku masyarakat serta pengeluaran dengan meningkatkan pendapatan masyarakat yang terkena dampak. Karena banyaknya uang yang dikeluarkan masyarakat untuk kebutuhan tersier seperti pendidikan, membeli mobil, membangun tempat tinggal, membangun usaha, dan lain-lain.

Harga tanah sudah tinggi sejak bandara YIA dibangun. Menurut Sumarwan (2004) sifat manusia pada umumnya tidak stabil dan berubah dengan cepat untuk menghadapi perubahan dunia. Berdasarkan narasumber dapat disimpulkan bahwa perubahan kehidupan yang terjadi pada Masyarakat dipengaruhi oleh meningkatnya biaya kehidupan akibat pembangunan bandara yakni pembayaran. Pembayaran tersebut digunakan dalam bentuk pembayaran Pendidikan.

Untuk meningkatkan tingkat pendidikan anak sehingga mereka dapat memperoleh keterampilan seperti bekerja di bandara, memulai usaha, membangun rumah/tingkat hunian dan menaikkan pajak properti. membayar Selain itu, biaya meningkat karena kenaikan upah bagi pekerja yang seharusnya dibayar setara dengan pekerja bandara.

**KESIMPULAN**

Bandara Internasional Dhaha Kediri dibangun oleh PT Gudang Garam Tbk. terletak di Desa Grogol, Kecamatan Grogol, Kediri. Berdasarkan rumusan masalah yang dianalisis dalam penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Bandara Internasional Dhaha Kediri berdampak bagi masyarakat khususnya desa Grogol. Khususnya untuk Desa Hasil penelitian menunjukkan peluang usaha di daerah Pembangunan bandara termasuk dalam kategori tinggi. Masyarakat sekitar hendaknya memanfaatkan situasi saat ini, masyarakat Desa Grogol mayoritas tahu akan dibangunnya proyek ini, namun hanya sedikit dari mereka yang bisa berfikir kritis, mengenai dampak dibangunnya bandara di Kediri tersebut, terutama dalam bidang ekonomi. Sejauh ini, masyarakat memiliki anggapan statis terhadap hidup mereka sehingga belum ada niatan untuk memajukan perekonomian secara signifikan

DAFTAR RUJUKAN

- Arum, A. S. (2021). Dampak Pembebasan Lahan Terhadap Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus Desa Bulusari Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri). *Undergraduate (S1) thesis, IAIN Kediri*.
- Fakih, Mansur Fakih. (2009). Gerakan Sosial Aktivisme Gemkara-BP3KB dan pengaruhnya Dalam Mewujudkan Kabupaten Batu Bara (Skripsi) Medan, Universitas Sumatera Utara Medan.
- Kusumo, G. (2023, Juli 18). *Bandara Konglomerat Gudang Garam Beroperasi 2024, Bakal Diresmikan Jokowi?* Retrieved from <https://ekonomi.bisnis.com/read/20230718/98/1676023/bandara-konglomerat-gudang-garam-beroperasi-2024-bakal-diresmikan-jokowi>
- Munir, M. A. (2020). Rasionalitas Sosial-Ekonomi Masyarakat Muslim Glagah: Studi Kasus New Yogyakarta International Airport Di Kulon Progo, DI Yogyakarta. *Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, 5(1).
- Nurkholidah, A. F., & Pratiwi, P. H. (n.d.). Dampak Sosial Ekonomi Pembangunan Bandara Internasional Yogyakarta Bagi Masyarakat Purworejo. *Dimensia – Jurnal Kajian Sosiologi Vol 9 No 1*.
- Sarti, R. I. (2023, November 13). *Jawapos*. Retrieved from <https://www.jawapos.com/infrastruktur/013277657/sejumlah-fakta-di-balik-pembangunan-bandara-dhoho-kediri-yang-menelan-biaya-triliunan-siap-beroperasi-tahun-2024?page=2>
- Sopanudin, A. (2016). Konflik Lahan Pertanian Dalam Pembangunan Bandara Internasional Kulon Progo. *E-Societas*.
- Sumarwan, U. (2004). Perilaku konsumen: Teori dan penerapannya dalam pemasaran. *Bogor: Ghalia Indonesia*, 75, 15.
- Today, R. L. (2023, Januari 30). *Songsong Operasional Bandara, Mas Dhito Persiapkan SDM Mumpuni*. Retrieved from <https://lenteratoday.com/songsong-operasional-bandara-mas-dhito-persiapkan-sdm-mumpuni/>
- Wiratmoko, D. (2014). Globalisasi: Menindas dan Memiskinkan Masyarakat. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 6(1), 931-939.